

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEM KESELAMATAN DAN**  
**KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN**  
**GEDUNG KANTOR BALAI PERMASYARAKATAN KELAS 1**  
**DENPASAR**



**Politeknik Negeri Bali**

**Oleh:**  
**I GUSTI NGURAH GEDE WAHYU PERTAMA**  
**1815124107**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**  
**TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK**  
**KONSTRUKSI**  
**2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI** Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id), Email : [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

---

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA  
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR BALAI  
PEMASYARAKATAN KELAS 1 DENPASAR**

Oleh:

**I Gusti Ngurah Gede Wahyu Pertama**

**1815124107**

Laporan ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Bukit Jimbaran, 1 September 2022

Pembimbing I >

(Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT.)

NIP. 196110241992031001

Pembimbing II,

(Evin Yudhi Setyono, Spd.M.Si)

NIP. 198409102010121003

Disahkan

Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. I Wayan Sudiasa, MT.)

NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH  
MENYELESAIKAN SKRIPSI JURUSAN  
TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : I Gusti Ngurah Gede Wahyu Pertama  
NIM : 1815124107  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil /D4 Manajemen Proyek Konstruksi  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Pemasarakatan Kelas 1 Denpasar

Telah dinyatakan menyelesaikan Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing I,

Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT.  
NIP. 196110241992031001

Bukit Jimbaran, 11 Agustus 2022  
Pembimbing II,

Evin Yudhi Setyono, Spd. M. Si  
NIP. 198409102010121003



Disahkan,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Wayan Sudiasa, MT.  
NIP. 196506241991031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

---

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : I Gusti Ngurah Gede Wahyu Pertama  
NIM : 1815124107  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil /D4 Manajemen Proyek  
KonstruksiTahun Akademik : 2021/2022  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Manajemen  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)  
Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor  
Balai Pemyarakatan Kelas 1 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.



Bukit Jimbaran, 09 September 2022

I Gusti Ngurah Gede Wahyu Pertama

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEM KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG  
KANTOR BALAI PEMASYARAKATAN KELAS 1 DENPASAR**

**I Gusti Ngurah Gede Wahyu Pertama**

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Program Studi D4 Manajmen Proyek Konstruksi

Politeknik Negeri Bali

Jl. Kampus Udayana, Bukit Jimbaran, P.O.Box 1046

Tlp : (0361)701981, Fax : (0361)701128

Email : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) : [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**ABSTRAK**

Proyek konstruksi memiliki tingkat resiko dan kecelakaan kerja akibat rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kegiatan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat penerapan sistem, faktor penyebab dan respon tindakan dalam upaya pemenuhan penerapan SMK3. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Hasil analisis di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Pemasaraatan Kelas 1 Denpasar menunjukkan tingkat penerapan sistem SMK3 dengan pencapaian penerapan cukup baik (65,72%), tidak terpenuhinya penerapan SMK3 karena kurangnya dokumen pendukung prosedur dan format khusus, kurangnya pendokumentasian dan pelatihan tenaga kerja serta ketidakkonsistenan pemenuhan persyaratan dan acuan lain. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan pembuatan prosedur dan format khusus terkait adanya perubahan-perubahan yang implikasinya terhadap K3, melakukan pendokumentasian penerapan prosedur dengan sistem informasi yang baru serta melakuakan pelatihan penyegaran bagi para tenga kerja dalam upaya melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan pemenuhan penerpan SMK3 sesuai dengan peraturan perndang-undangan.

Kata kunci: Proyek, SMK3, Pembangunan



**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE OCCUPATIONAL SAFETY AND  
HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3) IN THE CONSTRUCTION  
PROJECT OF THE DENPASAR CLASS 1 CORRECTIONAL CENTER OFFICE  
BUILDING**

**I Gusti Ngurah Gede Wahyu Pertama**

Department Of Civil Engineering, Study Program D4 Constuction Project Management

Bali State Polytechnic

Jl. Raya Uluwatu, No. 45, Jimbran, South Kuta, Badung Regency, Bali

Tel : (0361)701981, Fax : (0361)701128

Email : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) : [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**ABSTRACT**

Construction projects have a level of risk and work accidents due to low awareness of the importance of implementing an Occupation Saftey and Health Management System. Evaluation activities need to be carried out to determine the level of system implementation, causal factors and action responses in an effort to fulfill the implementation of SMK3. This study used primary and secondary data. The results of the analysis in the Denpasar Class 1 Correctional Center Office Building Construction Project showed that the level of implementation of the SMK3 system with the achievement of implementation was quite good (65.72%), the non-fulfillment of the application of SMK3 was due to the lack of supporting documents for special procedures and formats, the lack of documentation and labor training as well as inconsistencies in fulfilling other requirements and references. The corrective actions that can be taken are by making special procedures and formats related to changes that have implications for K3, documenting the implementation of procedures with a new information system and conducting refresher training for workmen in their upya to carry out work accidents and fulfillment of SMK3 insertions in accordance with the regulations of the teachers.

Keywords: Project, SMK3, Construction

## KATA PENGANTAR

Puju syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung Kantor Balai Perumahan Kelas 1 Denpasar”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Program Studi D IV Manajemen Proyek Kontruksi, Politeknik Negeri Bali. Yang akan dipakai sebagai Tugas Akhir

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Made Sudiarsa,ST,MT selaku ketua Program Studi DIV Manajemen Proyek Kontruksi
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, MT selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT selaku dosen pembimbing I pada penyusunan skripsi penelitian yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Evin Yudhi Setyono, Spd. M. Si selaku dosen pembimbing II pada penyusunan skripsi penelitian yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Orang tua yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikannya laporan ini.
6. Teman-teman kelas 7C DIV Manajemen Proyek Kontruksi yang selalu memberikan informasi, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penyusunan menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penyusun akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembaca sekalian.



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Batasa Masalah .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
Bab II .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Proyek Konstruksi .....	6
2.2 Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) .....	7
2.2.1 Penerapan Kebijakan K3 .....	7
2.2.2 Perlindungan Tenaga Kerja .....	9
2.2.3 Lingkungan Kerja .....	10
2.3 Pedoman Penerapan Sistem Menejemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) .....	10
2.3.1 Penetapan Kebijakan K3 .....	11
2.3.2 Perencanaan K3 .....	12
2.3.3 Pelaksanaan K3 .....	13

2.4 Tujuan Smk 3 .....	15
2.5 Manfaat Smk3 .....	15
<b>BAB III .....</b>	<b>17</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Metode Penelitian .....	17
3.2 Lokasi Da Waktu Penelitian .....	17
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	17
3.2.2 Waktu Penelitian .....	18
3.3 Variabel Penelitian .....	18
3.4 Penentuan Sumber Data .....	19
3.5 Pengumpulan Data .....	20
3.6 Populasi Dan Sampel .....	21
3.6.1 Populasi .....	21
3.6.2 Sampel .....	21
3.7 Instrumen Penelitian .....	22
3.8 Analisi Data .....	23
3.8.1 Analisis Deskriptif .....	23
3.9 Tahapan Penelitian .....	24
3.10 Bagan Alir Pebelitian .....	27
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Proyek .....	28
4.1.1 Data Proyek .....	29

4.2 Hasil Penelitian .....	31
4.2.1 Karakteristik Responden .....	31
4.2.2 Analisis Deskriptif.....	35
4.2.3 Hasil Data Wawancara .....	45
4.2.4 Hasil Data Observasi .....	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
4.3.1 Tingkat Penerapan SMK3 .....	49
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Skala Likert Tingkat Penerapan SMK3 .....	22
Tabel 3.3 Observasi Penerapan SMK3 .....	23
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor ( Skala 5 ) .....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Umur .....	32
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	33
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Status Kerja.....	34
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Keterlibatan Pekerjaan .....	36
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Peranan Manajemen .....	37
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Peraturan Dan Prosedur K3.....	38
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Kondisi Dan Lingkungan Kerja .....	40
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Kompetensi Pekerja.....	41
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Komunikasi Pekerja .....	42
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Total Responden.....	43
Tabel 4.13 Nilai Tingkat Penerapan SMK3 Berdasarkan 36 Item Pernyataan.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 lokasi penelitian .....	18
Gambar 3.2 diagram alir penelitian.....	27
Gambar 4.1 struktur organisasi proyek pembangunan gedung kantor balai pemasarakatan kelas 1 denpasar .....	30
Gambar 4.2 diagram karakteristik responden menurut jenis kelamin.....	32
Gambar 4.3 diagram karakteristik responden menurut umur.....	33
Gambar 4.4 diagram karakteristik responden menurut pendidikan terakhir.....	34
Gambar 4.5 diagram karakteristik responden menurut status kerja.....	35
Gambar 4.6 diagram hasil analisis deskriptif keterlibatan pekerja .....	37
Gambar 4.7 diagram hasil analisis deskriptif peranan manajemen .....	38
Gambar 4.8 diagram hasil analisis deskriptif peraturan dan prosedur K3 .....	39
Gambar 4.9 diagram hasil analisis deskriptif kondisi dan lingkungan.....	40
Gambar 4.10 diagram hasil analisis deskriptif kompetensi pekerja.....	41
Gambar 4.11 diagram hasil analisis deskriptif komunikasi pekerja .....	42
Gambar 4.12 diagram hasil analisis deskriptif komunikasi pekerja .....	45
Gambar 4.13 diagram nilai tingkat penerapan SMK3 berdasarkan 6 indikator penerapan SMK3 .....	50
Gambar 4.14 kegiatan morning briefing .....	52
Gambar 4.15 papan safety informasi .....	53
Gambar 4.16 rambu-rambu K3 .....	54
Gambar 4.17 lamporan kondisi lingkungan kerja .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat- surat asistensi bimbingan

Lampiran 2 Kuesioner, Observasi, dan Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek konstruksi adalah sektor pekerjaan yang memiliki tingkat risiko dan kecelakaan kerja, hal ini disebabkan akibat rendahnya kesadaran akan pentingnya melakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seringkali penerapan K3 pada suatu proyek konstruksi dianggap hanya sebagai beban biaya, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja namun dapat memberikan tingkat kerugian dari proyek konstruksi itu sendiri.

Mengingat tingginya urgensi K3 pada sektor konstruksi di Indonesia, pemerintah telah mengatur penyelenggaraan penerapan K3 dalam Undang-Undang serta kewajiban dalam pelaksanaannya disemua sektor industri konstruksi. Hal ini dilakukan agar penerapan K3 menjadi hal mutlak untuk melindungi dan meminimalisir risiko kecelakaan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kinerja serta dapat menjamin kualitas dan keamanan suatu pekerjaan sehingga dapat tercapainya zero accident [10]. Setiap kegiatan proyek konstruksi tentu akan memiliki target penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, mutu dan biaya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, akan tetapi banyak aktivitas proyek konstruksi yang dilaksanakan memiliki beberapa kendala didalamnya yang dapat memberikan kerugian dan menyebabkan keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan. Salah satu penyebab terganggunya adalah kecelakaan kerja yang mungkin dapat terjadi pada proyek konstruksi [15].

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian terpenting dalam sebuah kegiatan proyek konstruksi, yang mana hal tersebut dapat menjadi suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian dikarenakan mencakup berbagai hal, diantaranya adalah dari segi kemanusiaan, biaya, manfaat ekonomi, serta aspek hukum yang harus dipertanggung jawabkan demi menjaga citra dari organisasi/perusahaan itu sendiri [14].

Secara umum Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sering terabaikan serta kurang memiliki perhatian khusus, hal ini



ditunjukkan dengan masih adanya kecelakaan kerja konstruksi yang terjadi. Setiap proyek konstruksi memiliki sifat dan ciri yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh cuaca, waktu pekerjaan yang terbatas, pekerja yang belum memiliki kompetensi tinggi, penggunaan alat kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini menunjukkan bahwa proyek konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja yang fatal.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat menjadi acuan yang mengatur berbagai kegiatan didalamnya serta mengelola K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh, sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja yang akan terjadi, mulai dari dampak kecelakaan kerja tingkat yang paling tinggi sampai tingkat terendah. Penerapan K3 yang sesuai prosedur akan menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan akan jaminan keselamatan dan keamanan dari para pengguna jasa konstruksi.

Mengingat banyak terjadi kecelakanan kerja di indonesia belakangan ini maka Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tentu saja dapat memberikan jaminan keselamatan bagi para pekerjanya serta diharapkan dapat memberikan efek yang baik dan manfaat bagi pelaku usaha konstruksi serta lingkungan dari kegiatan proyek konstruksi yang dilaksanakan dengan mengacu pada sistem peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga kecelakaan kerja atau risiko dapat diatasi, dihindari atau ditekan seminimal mungkin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 15 Juli 2021 di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Pemasarakatan Kelas 1 Denpasar, Jl. Ken Arok, Ahmad Yani Utara, Denpasar Utara, Bali. Di dapatkan jumlah tenaga kerja 50 orang dimana dari jumlah tersebut 30 orang tidak taat dalam menggunakan APD. Karena kurangnya sosialisasi tentang penggunaan APD hal ini menyebabkan sering terjadi kecelakaan kerja seperti terkena paku dan kawat. Rambu-rambu K3 juga kurang di perhatikan banyak tempat yang harusnya di isi rambu seperti pada pekerjaan tangga dan pekerjaan galian tidak di berika garis pembatas seperti police line. Hal ini juga beresiko tinggi untuk menimbulkan

kecelakaan kerja. Selain police line masih banyak lagi rambu K3 yang belum memadai seperti traffic cone, Pengamanan yang tidak setandar, rambu larangan, rambu peringatan, dan Peralatan sudah tidak layak pakai. Apalagi Kantor Balai Pemasayarakatan Kelas 1 Denpasar ini di bawah naungan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KUMHAM). Harusnya pihak kontraktor lebih disiplin lagi dalam penerapan sistem K3 yang ada di lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas mengingat pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi para pekerja proyek konstruksi, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Sistem Manajemn Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung Kantor Balai Pemasayarakatan Kelas 1 Denpasar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Permayarakatan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan oleh perusahaan?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab tidak terpenuhnya penerapan dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Permayarakatan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan perusahaan?
3. Apa tindakan respon perbaikan/*iprovement* dalam upaya melakukan pemenuhan penerapan pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek pembangunan Gedung Kantor Balai Permaysarakatan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Perumahan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan perusahaan yaitu dengan melakukan sistem Audit mengacu pada peraturan perundang-undangan berdasarkan PP No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan SMK3.
- b. Mengetahui faktor penyebab tidak terpenuhinya penerapan dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Perumahan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan perusahaan berdasarkan persyaratan peraturan perundang-undangan.
- c. Mendapatkan tindakan respon untuk melakukan perbaikan/ improvement dalam upaya melakukan pemenuhan penerapan pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Perumahan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk tercapainya tujuan dan hasil yang baik dari kegiatan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah atau lingkup yang akan diuraikan dalam pembahasan agar permasalahan pada obyek penelitian tidak terlalu luas dan mendapatkan hasil yang maksimal, batasan tersebut adalah:

- a. Kegiatan penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Perumahan Kelas 1 Denpasar dalam melakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu PT. JAYA AGUNG HUTAMA YASA (JAHY) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Data yang dikumpulkan merupakan data yang diambil dari beberapa responden yang dianggap ahli dan mempunyai peran serta wewenang terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai

Pemasyarakatan Kelas 1 Denpasar yaitu dengan cara melakukan sistem Audit internal dan penyebaran quiseoner perusahaan (PT. JHAY) selaku pelaksana konstruksi.

- c. Analisis dan penilaian pada penelitian ini mengacu pada peraturan perundang-undangan berdasarkan PP No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi badan atau perorangan dalam melaksanakan Penerapan SMK3 pada proyek konstruksi bangunan gedung, khususnya perusahaan terkait sebagai suatu tindakan koreksi, perbaikan/ *improvement* pada proyek yang sedang berjalan/dikerjakan dan pada proyek yang akan datang.

Kegiatan penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam bidang pendidikan pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi gedung.

Sebagai salah satu sarana untuk melatih dalam pembuatan suatu karya tulis ilmiah serta dapat menerapkan berbagai ilmu dan pengetahuan yang telah diterima dalam dunia konstruksi selama mengikuti masa pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan sistem Audit yang dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Pemasaryaktan Kelas 1 Denpasar yang dilaksanakan oleh perusahaan (PT.JAHY) adalah pencapaian penerapan cukup baik dengan nilai persentase penerapan sesuai sebesar 65,72%
- b. Faktor penyebab tidak terpenuhnya penerapan adalah tidak adanya dokumen prosedur dan format khusus terhadap perubahan-perubahan dilapangan yang impilkasinya terhadap K3, diantaranya merupakan kurangnya pendokumentasian dan pelatihan bagi tenaga kerja, dimana terdapat ketidak kosistenan dalam melakukan pemenuhan persyaratan dan acuan lainnya.
- c. Tindakan respon dan perbaikan/ improvemnt yang dapat dilakukan adalah dengan membuat prosedur dan format khusus terkait adanya perubahan-perubahan yang implikasinya terhadap K3, melakukan pendokumentasian penerapan prosedur dengan sistem informasi yang baru serta melakuakan pelatihan penyegaran bagi para tenga kerja dalam upaya melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan pemenuhan penerpan SMK3 sesuai dengan peraturan perndang-undangan.

#### **5.2. Saran**

- a. Perlunya di adakan manajmen review dan update terhdap dokumen serta prosedur SMK3 yang telah ada sebagai upaya dalam melakukan pemenuhan persyaratan/peraturan, hal ini disebabkan karena faktor penyebab tidak terpenuhnya penerapan adalah ketidak konsistenan dalam pemenuhan persyaratan dan prosedur dan acuan lainnya.

- b. Pengawasan agar dapat dilakukan secara rutin oleh perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan SMK3 benar-benar dilaksanakan oleh semua jenjang di dalam organisasi dan diharapkan dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
- c. Peninjauan yang dilakukan dalam ini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian penerapan SMK3 yang dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung dengan cara melakukan sistem Audit, maka dari itu disarankan pada peneliti selanjutnya agar meninjau dari sisi tingkat kepuasan dan produktivitas pekerja telah dilaksanakannya penerapan SMK3

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Prabowo, L. Sudiajeng and M. Mudhina, "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Reklamasi Apron Barat Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai – Bali," in *Seminar Nasional Ketekniksipilan Bidang Vokasional*, Badung, 2019.
- [2] Broto, I. K. (2011). Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Poli Teknologi* Vol. 10, No.1, 83-92.
- [3] Choiriyah, "Analisis Tingkat Implmentasi SMK3 Pada Konstruksi Bangunan Di Surabaya Berdasarkan Pp No 50 Tahun 2012," *PADURAKSA*, vol. 9, pp. 73-79, 2020.
- [4] Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- [5] Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Ervianto. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi. Febyana Pangkey, G. Y. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING* Vol. 2, No. 2, 100-113.
- [7] F. Moniaga and V. S. Rompis, "Analisa Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Hazard Identification And Risk Assessment," *Jurnal Realtech*, vol. 15, pp. 65-73, Oktober 2019.
- [8] Febyana Pangkey, G. Y. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING* Vol. 2, No. 2, 100-113.



- [9] ILO, I. L. (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja. Jakarta: International Labour Office.
- [10] PARAMPARA, B. (2018, April). Media Komunikasi BPSDM Kementerian PUPR Edisi 08. Safety CONstruction: Komitmen dan Konsistensi Terapkan SMK3, hal. 1-35. Ramli, S. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat.
- [11] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI
- [12] PERMEN PUPR No.5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum. Jakarta
- [13] Ramli, S. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat.
- [14] Sanjaya, et al. (2012). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Klungkung dan Karangasem. Jurna Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil , VIII1-VIII9
- [15] Sepang, B. A. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado. Jurnal Sipil Statik Vol. 1 No.4 ISSN:2337-6732, 282-288.
- [16] Sugiyono. 2006 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D.Bandung : Alfabeta
- [17] Syahrawati, "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di Pt. Triteguh

- [18] Manunggal Sejati Kabupaten Gowa," Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2019.
- [19] T. Awuy, P. Pratasid and J. Mangare, "Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 pada Proyek Konstruksi di Kota Manado," *Jurnal Sipil Statik*, vol. 5, pp. 187-193, Juni 2017.
- [20] Tarwaka, P. M. (2014). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press Surakarta.
- [21] UU No.13 Tahun 2003 Tentng Ketnagakerjaan. Jakarta